

**STUDI PAKAN KAKAKTUA TANIMBAR (*Cacatua Goffiniana*) DI DESA  
LORULUN, KECAMATAN WERTAMRIAN, KABUPATEN  
KEPULAUAN TANIMBAR**

**FOOD STUDY TANIMBAR KAKTUA (*Cacatua Goffiniana*) IN LORULUN VILLAGE,  
KECAMATAN WERTAMRIAN, TANIMBAR ISLANDS DISTRICT**

**Tegar Aulia Fadly Daylangi<sup>1\*</sup>, Cornelis Katje Pattinasarany<sup>2</sup>, Andri Tuhumury<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura Ambon

Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka – Ambon, 97233

\*Email Korespondensi: [ankulaega@gmail.com](mailto:ankulaega@gmail.com)

**ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pakan kakatua tanimbar (*Cacatua goffiniana*) di Desa Lorulun, Kecamatan Wertamin, Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Dalam studi ini, metode pengumpulan data dengan cara observasi lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi data analisis vegetasi dan identifikasi jenis pakan burung Kakatua Tanimbar (*C. goffiniana*). Hasil analisis yang dilakukan di Desa Lorulun Kecamatan Wertamrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat disimpulkan bahwa Terdapat 10 jenis tumbuhan yang merupakan pakan alami Burung Kakatua Tanimbar pada lokasi penelitian dan yang paling digemari atau disukai oleh Burung ini adalah Tumbuhan Bintaro (*Cerbera manghas*), Jati (*Tectona grandis*), Rambusa (*Passiflora foetida*), Petai Cina (*Leucaena leucocephala*), Kenari (*Canarium ovatum*) dan beberapa tanaman pertanian (Jagung, Pepaya, Kelapa, Ubi Kayu. Bagian tumbuhan yang dijadikan pakan dan paling banyak dikonsumsi oleh Burung Kakatua adalah buah dibandingkan dengan daun dan kulit. Secara keseluruhan, ketiga blok menunjukkan ketersediaan pakan yang tergolong baik, dengan variasi dominansi jenis tumbuhan yang dapat mendukung keberlangsungan hidup Burung Kakatua Tanimbar (*C. goffiniana*). Akibat dari kekurangan ini, burung kakatua Tanimbar (*C. goffiniana*) mencari makanan di lahan pertanian, mengakibatkan konflik dengan manusia dan kerusakan pada tanaman budidaya.

**Kata Kunci:** Burung Kakatua Tanimbar, Buah, Desa Lorulun, Pakan Alami

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the feed of Tanimbar cockatoos (*Cacatua goffiniana*) in Lorulun Village, Wertamin District, Tanimbar Islands Regency. In this study, the method of data collection was by field observation. The data collected included vegetation analysis data and identification of types of feed for Tanimbar cockatoos (*C. goffiniana*). The results of the analysis conducted in Lorulun Village, Wertamrian District, Tanimbar Islands Regency can be concluded that there are 10 types of plants that are natural food for Tanimbar Cockatoos at the research location and the most favored or liked by these birds are Bintaro Plants (*Cerbera manghas*), Teak (*Tectona grandis*), Rambusa (*Passiflora foetida*), Petai Cina (*Leucaena leucocephala*), Canary (*Canarium ovatum*) and several agricultural crops (Corn, Papaya, Coconut, Cassava. The part of the plant that is used as food and most consumed by Cockatoos is the fruit compared to the leaves and skin. Overall, the three blocks showed a fairly good availability of food, with variations in the dominance of plant types that can support the survival of Tanimbar Cockatoos (*C. goffiniana*). As a result of this deficiency, Tanimbar cockatoos (*C. goffiniana*) look for food in agricultural land, resulting in conflict with humans and damage to cultivated plants.

**Keywords:** Tanimbar Parrot, Fruit, Lorulun Village, Natural Food

**PENDAHULUAN**

Sekitar 350 spesies dari ± 74 marga burung nuri dan kakatua (Forshaw 1989; Collar 1997; Rowley 1997; Juniper & Parr 1998) dikelompokkan ke dalam Psittaciformes, salah satu ordo yang

paling khas dan terbesar dari 28 ordo burung (Brooke & Birkhead 1991). Spesies nuri dan kakatua biasanya mudah dikenali sebagai burung *psittaciform* (atau "*psittacine*") karena paruhnya yang melengkung, dengan ujung rahang atas yang menonjol keluar dari rahang bawah yang lebih pendek, dan kaki *zygodactylous*, di mana jari kaki kedua dan ketiga mengarah ke depan dan berlawanan dengan jari kaki pertama dan keempat, yang mengarah ke ekor.

Sebagian besar spesies burung paruh bengkok bersifat sosial. Dalam hal struktur sosial, sebagian besar spesies burung paruh bengkok menunjukkan organisasi sosial yang kompleks (Seibert, 2006). Karena sifat sosialnya, burung paruh bengkok sangat umum melakukan aktivitas dalam kelompok-kelompok. Mencari makan, bertengger, menghindari predator, meregulasi suhu tubuh umumnya dilakukan di dalam suatu kelompok dengan ukuran tertentu. Perilaku sosial memberikan benefit baik kepada kelompok secara umum maupun bagi individu-individu yang merupakan anggota dari kelompok itu sendiri. Benefit tersebut dapat berupa efisiensi untuk mendapatkan sumber-sumber makanan, mendapatkan pasangan seksual, serta efektivitas dalam menghindari ancaman predasi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan bertahan hidup dari burung kakatua tanimbar.

Kakatua tanimbar (*Cacatua goffiniana*) adalah jenis burung kakatua kecil dari ordo *Psittaciformes* famili *Cacatuidae* dan digolongkan ke dalam kelompok burung paruh bengkok. Panjang tubuh dari kepala hingga ekor  $\pm 32$  cm (Eaton J. A, *et al.* 2016), dengan berat badan sekitar 300 g (Rowly, I., Kirwan G. M. 2020).. Bulu tubuhnya putih dengan warna bulu khas pink-salmon di antara mata dan paruh. Bulu sekeliling telinga berwarna putih pucat. Bagian bawah bulu sayap dan ekor semburat kuning. Kelopak mata berwarna putih, paruh dan kaki berwarna abu-abu (Forshaw & Cooper 1989). Pada jantan iris berwarna cokelat gelap dan pada betina cokelat kemerah-merahan (Alderton 1990 *dalam* Prijono *et al.*, (2017).

Di habitatnya, kakatua tanimbar (*C.goffiniana*) sebagai burung endemik kepulauan Tanimbar, terancam oleh deforestasi dan penangkapan tidak terkontrol untuk diperjual belikan sebagai hewan peliharaan. Perdagangan legal tercatat 14.144 ekor burung kakatua tanimbar per tahun dari tahun 1981 hingga 2018 (Haryoko T, *et al.* 2021) Hal ini berdampak semakin menurun populasinya sehingga menghadapi ancaman kepunahan. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk menangkarkan burung ini. Penangkaran kakatua tanimbar sudah banyak dilakukan oleh banyak pihak, di dalam maupun di luar negeri, meskipun catatan keberhasilannya dari jenis ini masih sedikit. Salah satu contoh penangkaran yang di lakukan oleh Goffin Lab Tanimbar. (Prijono SN *et al.*, 2017 )

Kakatua tanimbar (*Cacatua goffiniana*) ini banyak ditemui di semua habitat di Pulau Yamdena yang meliputi lahan pertanian, hutan musim sekunder dan primer, hutan semi-evergreen, hutan gugur lembab, hutan gugur kering, hutan bakau, perkebunan kelapa, hutan gugur lembab bekas tebang, mosaik hutan gugur kering dan lembab, hutan rawa air tawar, serta padang (Mioduszevska

B. M., *et al.*, 2018). Penduduk sekitar kerap menganggap sebagai hama di kebun jagung, karena itu sering diburu dan diperjual belikan). Kakatua tanimbar (*C. goffiniana*) saat ini termasuk dalam daftar jenis burung yang dilindungi menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) adalah hewan yang bersifat oportunistik dalam mencari makan karena mereka mengonsumsi berbagai sumber makanan yang sebagian bersifat musiman (B. Mioduszewska 2018) dan berkumpul di tempat makan yang bersifat sementara (yaitu tanaman jagung atau kacang hijau terkonsentrasi yang tersedia dalam waktu singkat). Sebagai penjelajah umum, Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) menghadapi beberapa tantangan mencari makan. Secara khusus, mereka tidak dapat mengandalkan satu standar atau beberapa sumber makanan yang dapat diprediksi dan oleh karena itu kecil kemungkinan mereka memiliki teknik pemberian makanan yang terstandarisasi. Sebaliknya, para generalis yang mencari makan harus terus-menerus menyesuaikan teknik mencari makan yang digunakan untuk memanfaatkan morfologi makan mereka pada berbagai jenis makanan (A. Bond, J. Diamond 2019).

Pakan kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) sama seperti pakan kakaktua pada umumnya yaitu terdiri dari biji-bijian, kacang-kacangan, dan buah-buahan, (Priyono, *et al.*, (2018). Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) termasuk burung paruh bengkok pemakan biji-bijian. Biji bunga matahari dan kacang tanah banyak disukai oleh burung paruh bengkok pemakan biji-bijian. Mereka juga dapat memakan serangga dan larva. Beberapa jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan alami bagi Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) di desa Loruoun antara lain mangga laut (*sea mango*), pepaya (*carica papaya*), dan kapuk. Mereka juga dapat memakan tanaman seperti jagung dan kelapa, yang terkadang menimbulkan konflik dengan petani.

Dalam hal mencari makan Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) diamati memakan berbagai sumber makanan yang tertanam (misalnya kelapa muda, *Cocos nucifera*) dan bahkan diamati mampu menggali akar singkong bawah tanah (*Manihot esculenta*) (B. Mioduszewska & O'Hara, M, 2018). Masyarakat adat setempat berpendapat bahwa penggalian semacam itu mungkin dilakukan di lahan pertanian (namun, *Goffin* mungkin juga mengandalkan babi hutan terlebih dahulu untuk menggali akarnya.

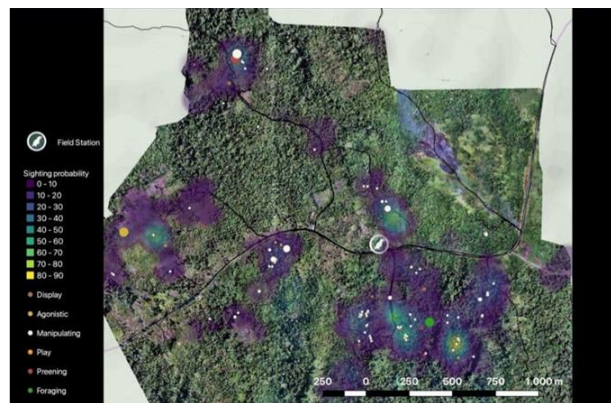
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pakan Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam menentukan strategi konservasi yang berfokus pada pemulihan habitat dan perlindungan terhadap spesies ini. Dengan

demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) di Desa Lorulun dan sekitarnya.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan Di Desa Lorulun, Kecamatan Wertamrian, Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berlangsung pada bulan Maret sampai April tahun 2024.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi (*mixed methods*) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif (Sugiyono, 2013).

### Objek dan Alat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah satwa burung Kakatua Tanimbar (*Cacatua goffiniana*) di Desa Lorulun, sedangkan alat-alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- GPS untuk mengambil titik koordinat pada lokasi penelitian
- Teropong untuk mengamati keberadaan vegetasi pakan Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*).
- Phiband untuk pengukuran diameter pohon yang di temukan
- Kamera untuk mendokumentasi kegiatan penelitian
- Peta wilayah/peta topografi untuk petunjuk masuk ke lokasi penelitian.
- Tally sheet* untuk menginput data pengamatan jenis pakan
- Perangkat komputer dan alat tulis menulis untuk pengolahan data dan pembuatan laporan hasil penelitian.



## Metode Pengumpulan Data

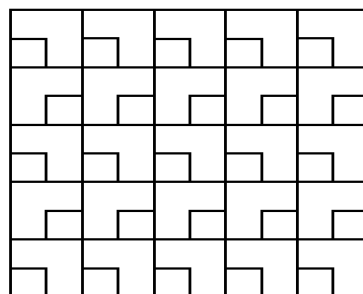
Secara umum seluruh data diperoleh dengan cara observasi lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi data analisis vegetasi dan identifikasi jenis pakan burung Kakaktua Tanimbar (*C. goffiniana*). Pengamatan dilakukan pada waktu dimana burung Kakaktua Tanimbar (*C. goffiniana*) beraktivitas mencari makan, setiap jenis yang dimakan di catat. Untuk mendapatkan data pakan alami di lapangan dilakukan dengan menentukan plot inventarisasi terlebih dahulu.

- Data Analisis Vegetasi

Parameter data vegetasi diperoleh dengan metode kombinasi garis berpetak, Penempatan plot inventarisasi vegetasi dilakukan secara sistematis dengan dasar lokasi yang diketahui merupakan tempat makan Kakaktua Tanimbar (*C. goffiniana*), petak ukur yang digunakan berukuran 20 m x 20 m tingkat pohon, tingkat tiang dengan ukuran 10 m x 10 m. Teknik yang digunakan untuk data vegetasi adalah sensus, di mana penelitian ini menggunakan 3 blok pengamatan berdasarkan probability sighting terhadap burung Kakaktua Tanimbar di lokasi penelitian. Setiap blok berukuran 1 hektar (ha), di mana dari tiap blok memiliki ukuran populasi statistik sebanyak 5 jalur. Dengan demikian terdapat total 15 jalur dengan 75 petak ukur vegetasi pada 3 blok pengamatan.

Data vegetasi :

- a) Jumlah individu
- b) Jumlah plot ditemukan suatu spesies
- c) Diameter (tiang dan pohon)



Gambar 1. Desain blok dan petak contoh dengan teknik sensus

- Identifikasi Jenis Pakan

Identifikasi jenis pakan dilakukan dengan menggunakan dua tahapan utama, yaitu:

1. Identifikasi jenis pakan burung Kakaktua Tanimbar (*C. goffiniana*) secara langsung pada 3 blok pengamatan.
2. Perbandingan jenis pakan pada 3 blok pengamatan berdasarkan probability sighting terhadap burung Kakaktua Tanimbar.

## Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif

### a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan jenis pakan, presentase bagian yang di makan dan perbandingan jenis pakan di setiap blok pengamatan dan keanekaragaman jenis vegetasi di lokasi penelitian. Hasil analisis ini dilengkapi dengan penyajian diagram untuk lebih memperkuat hasil diskripsi

### b) Analisis Kuantitatif

Analisis data vegetasi dilakukan guna memperoleh nilai INP (Indeks Nilai Penting) ( Indriyanto,2006 dalam Marni, 2019) yaitu dengan menghitung :

1. Kerapatan :  $K = \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis}}{\text{Luas areal contoh}}$
2. Kerapatan relatif (%) :  $Kr = \frac{\text{Kerapatan suatu jenis}}{\text{Kerapatan seluruh jenis}} \times 100\%$
3. Frekuensi :  $F = \frac{\text{Jumlah plot ditemukan suatu jenis}}{\text{Jumlah seluruh plot}}$
4. Frekuensi relatif (%) :  $Fr = \frac{\text{Frekuensi dari suatu jenis}}{\text{Frekuensi dari seluruh jenis}} \times 100\%$
5. Dominasi :  $D = \frac{\text{Jumlah luas bidang dasar (LBD0 suatu jenis)}}{\text{Luas areal contoh}}$
6. Dominasi Relatif (100%) :  $Dr = \frac{\text{Dominasi dari suatu jenis}}{\text{Domisi dari seluruh jenis}} \times 100\%$
7. Indeks Nilai Penting (INP) :  $INP = \text{Kerapatan relatif (Kr)} + \text{Frekuensi Relatif (Fr)} + \text{Dominasi Relatif (Dr)}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenis Pakan Burung Kakaktua Tanimbar yang ditemukan pada Setiap Blok

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pada Maret-April 2024 di temukan 14 jenis pakan alami Burung Kakaktua Tanimbar(*C. Goffiniana*). Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar pada lokasi penelitian

No	Nama Pakan	Nama Latin	Famili
1.	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	<i>Fabaceae</i>
2.	Jati	<i>Tectona grandis</i>	<i>Lamiaceae</i>
3.	Kenari	<i>Canarium ovatum</i>	<i>Burseraceae</i>
4.	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	<i>Passifloraceae</i>
5.	Gersen	<i>Muntingia calabura</i>	<i>Muntingiaceae</i>
6.	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	<i>Apocynaceae</i>
7.	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	<i>Sapindaceae</i>

No	Nama Pakan	Nama Latin	Famili
8.	Palem Panjat	<i>Osmoxylon insidiator</i>	<i>Araliaceae</i>
9.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	<i>Arecaceae</i>
10.	Pisang	<i>Musa</i>	<i>Musaceae</i>
11.	Jagung	<i>Zea mays</i>	<i>Poaceae</i>
12.	Papaya	<i>Carica papaya</i>	<i>Caricaceae</i>
13.	Ubi kayu	<i>Manihot esculenta</i>	<i>Euphorbiaceae</i>
14.	Kongilu	<i>Sarcotheca celebica</i>	<i>Oxalidaceae</i>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jenis tumbuhan yang merupakan pakan Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) adalah sebanyak 14 jenis tumbuhan pakan, yang dapat dilihat dari tabel di atas.

### Jenis Pakan Alami Burung Kakaktua Tanimbar yang ditemukan pada Masing-Masing Blok Pengamatan

Tabel 2. Jenis tumbuhan pakan alami Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 1

No	Nama Pakan	Nama Latin	Famili
1.	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	<i>Fabaceae</i>
2.	Jati	<i>Tectona grandis</i>	<i>Lamiaceae</i>
3.	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	<i>Passifloraceae</i>
4.	Gersen	<i>Muntingia calabura</i>	<i>Muntingiaceae</i>
5.	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	<i>Apocynaceae</i>
6.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	<i>Arecaceae</i>
7.	Pisang	<i>Musa</i>	<i>Musaceae</i>
8.	Jagung	<i>Zea mays</i>	<i>Poaceae</i>
9.	Papaya	<i>Carica papaya</i>	<i>Caricaceae</i>
10.	Ubi kayu	<i>Manihot esculenta</i>	<i>Euphorbiaceae</i>

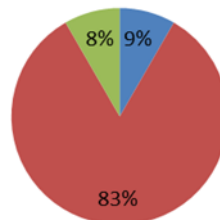
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Tabel 2 yaitu terdapat 10 jenis tumbuhan pakan yang merupakan pakan alami burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*). Dari 10 jenis tumbuhan pakan tersebut peneliti hanya menemukan Burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) pada 5 jenis tumbuhan pakan yaitu Petai Cina (*Leucaena leucocephala*), Jati (*Tectona grandis*), Rambusa (*Passiflora foetida*), Bintaro (*Cerbera manghas*) Jagung (*Zea mays*) yang sementara memakan buah dan daun muda dari beberapa tumbuhan tersebut, hal ini dilihat secara langsung pada saat melakukan pengamatan pada blok 1.

Sedangkan untuk jenis tumbuhan seperti Gersen (*Muntingia calabura*), Kelapa (*Cocos nucifera*), Ubi kayu (*Manihot esculenta*), Papaya (*Carica papaya*), Pisang (*Musa*) juga merupakan pakan Burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) tetapi tidak ditemukan secara langsung pada saat pengamatan, Bagian yang dimakan pada 5 jenis tumbuhan tersebut yaitu meliputi buah. Hal ini di dapat dari hasil diskusi dengan pemilik Goffin Lab yaitu Mr Mark O'Hara dan Ms Berenika Mioduszezwska selaku pembimbing lapangan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Bagian tumbuhan yang dikonsumsi oleh Kakaktua Tanimbar pada blok 1

No.	Jenis pakan	Bagian tumbuhan yang dimakan		
		Daun	Buah	Kulit
1.	Petai Cina		✓	
2.	Jati	✓	✓	
3.	Rambusa		✓	
4.	Kersen		✓	
5.	Bintaro		✓	✓
6.	Kelapa		✓	
7.	Pisang		✓	
8.	Jagung		✓	
9.	Ubi kayu		✓	
10.	Papaya		✓	
Jumlah		1	10	1

■ Daun ■ Buah ■ Kulit



Gambar 2. Bagian tumbuhan yang dikonsumsi oleh Kakaktua Tanimbar pada blok 1

Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa bagian yang paling disenangi Burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) adalah bagian buah. Diperoleh pada buah memiliki persentase tertinggi sebesar 83% nilai dibandingkan dengan daun 9% dan kulit 8%. Hal ini dikarenakan pada saat pengumpulan data pada lokasi penelitian, jarang adanya burung Kakaktua Tanimbar (*G.goffiniana*) yang memakan daun muda dari tumbuhan pakan tersebut, sehingga bagian yang paling mendominasi untuk menjadi pakan sehari-hari yang ada pada lokasi tersebut yaitu buah. Pada proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan peneliti hanya menemukan secara langsung Burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) yang memakan beberapa Buah dari jenis pohon yang berada pada blok tersebut. Sedangkan untuk bagian kulit dan daun jarang ditemukan.



Tabel 4. Jenis tumbuhan pakan alami Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 2

No	Nama Pakan	Nama Latin	Famili
1.	Jati	<i>Tectona grandis</i>	<i>Lamiaceae</i>
2.	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	<i>Fabaceae</i>
3.	Kenari	<i>Canarium ovatum</i>	<i>Burseraceae</i>
4.	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	<i>Apocynaceae</i>
5.	Kongilu	<i>Sarcotheca celebica</i>	<i>Oxalidaceae</i>
6.	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	<i>Sapindaceae</i>
7.	Mangmate Nglolan	<i>Osmoxylon insidiator</i>	<i>Araliaceae</i>

Berdasarkan informasi dari Tabel 4 terdapat 7 jenis tumbuhan pakan yang biasanya menjadi pakan alami oleh burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*). Semua jenis tumbuhan pakan tersebut merupakan makanan dari burung Kakaktua Tanimbar, namun hanya 3 jenis yang di ketahui sering dikonsumsi oleh Burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) saat pengamatan pada blok 2 yaitu Bintaro (*Cerbera Manghas*), Mangmate Lolan (*Osmoxylon insidiator*), dan Kongilu (*Sarcotheca celebica*). Ketiga Jenis tumbuhan ini sangat mendukung aktivitas burung Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*).

Adapun dari ketiga jenis tumbuhan pakan di atas hanya tumbuhan Mangmate Lolan (*Sarcotheca celebica*) yang tidak ditemukan secara langsung di karenakan bukan musim berbuahnya tumbuhan tersebut.

Tabel 5 Jenis-jenis pakan yang dikonsumsi pada Blok 3

No	Jenis Pakan	Bagian tumbuhan yang di makan		
		Daun	Buah	Kulit
1	Kenari		✓	
2	Rambusa		✓	
3	Petai Cina		✓	
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Berdasarkan tabel di atas, Kakaktua Tanimbar (*C.goffiniana*) cenderung lebih menyukai buah dari bagian tumbuhan pakannya. Hal ini didukung pada saat pengambilan data di lokasi, musim berbuah belum tiba, dan juga dengan hasil diskusi antara peneliti dengan masyarakat lokal dan pembimbing di lapangan, Kakaktua tidak terlalu menggemari bagian daun dan kulit. Selain itu Kakaktua juga mengkonsumsi bagian kulit dan daun dari beberapa jenis pohon tetapi tidak sebanyak buah.

### Analisis Vegetasi Pakan Burung Kakaktua Tanimbar (*C. goffiniana*)

Analisis vegetasi merupakan langkah penting dalam memahami ketersediaan pakan bagi spesies tertentu, termasuk Burung Kakaktua Tanimbar (*Cacatua goffiniana*). Pada penelitian ini,

dilakukan analisis vegetasi pada tiga blok pengamatan dengan dua tingkatan pengukuran, yaitu tingkat tiang (10x10 meter) dan tingkat pohon (20x20 meter).

Tabel 6. Analisis Vegetasi Jenis Tumbuhan Pakan pada Blok 1 Tingkat Tiang (10x10)

No	Jenis Tumbuhan	Nama Latin	BLOK 1 TIANG			
			K	F	D	INP
1	Jati	<i>Tectona grandis</i>	4,4	0,64	0,07	157%
2	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	1,4	0,2	0,02	51%
3	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	0,2	0,04	0,004	9%
4	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	2,6	0,4	0,2	83%

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa jumlah vegetasi pada blok 1 tingkat tiang adalah sebanyak 4 jenis tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar. Tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar yang memiliki nilai INP tertinggi pada Blok 1 untuk tingkat tiang yaitu Tumbuhan Bintaro (*Cerbera manghas*) dengan nilai sebesar 157%, diikuti dengan Matoa (*Pometia pinnata*) 83%, Jati (*Tectona grandis*) 51%, dan Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) 9%. Sehingga ketersediaan pakan Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 1 untuk tingkat tiang masih tergolong baik. Selanjutnya untuk hasil analisis vegetasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 7. Analisis Vegetasi Jenis Tumbuhan Pakan pada Blok 1 Tingkat Pohon (20x20)

No	Jenis Tumbuhan	Nama latin	Blok I Pohon			
			K	F	D	INP
1	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	2,6	0,52	0,19	157%
2	Jati	<i>Tectona grandis</i>	1,2	0,24	0,05	53%
3	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	1,4	0,28	0,05	70%
4	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	0,2	0,04	0,006	10%

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa jumlah vegetasi pada blok 1 tingkat pohon adalah sebanyak 4 jenis tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar. Tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar yang memiliki nilai INP tertinggi pada Blok 1 untuk tingkat pohon yaitu Tumbuhan Bintaro (*Cerbera manghas*) dengan nilai sebesar 157 %, diikuti dengan Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) 70 %, Jati (*Tectona grandis*) 53 %, dan Matoa (*Pometia pinnata*) 10%. Sehingga ketersediaan pakan Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 1 untuk tingkat pohon masih tergolong baik. Selanjutnya untuk hasil analisis vegetasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 8. Analisis Vegetasi Jenis Tumbuhan Pakan pada Blok 2 Tingkat Tiang (10x10)

No	Jenis Tumbuhan	Nama latin	Blok II			
			Tiang			
			K	F	D	INP
1	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	1	0,2	0,01	51%
2	Jati	<i>Tectona grandis</i>	2	0,4	0,03	107%
3	Kenari	<i>Canarium ovatum</i>	0,8	0,16	0,008	36%
4	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	1	0,2	0,1	49%
5	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	0,6	0,12	0,006	27%
6	Kongilu	<i>Sarcotheca celebica</i>	0,6	0,12	0,008	30%

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa jumlah vegetasi pada blok 2 tingkat tiang adalah sebanyak 6 jenis tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar. Tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar yang memiliki nilai INP tertinggi pada Blok 2 untuk tingkat tiang yaitu Tumbuhan Jati (*Tectona grandis*) dengan nilai sebesar 107%, diikuti dengan Bintaro (*Cerbera manghas*) 51%, Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) 49%, Kenari (*Canarium ovatum*) 36%, Kongilu (*Sarcotheca celebica*) 30%, dan Matoa (*Pometia pinnata*) 27%. Sehingga ketersediaan pakan Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 2 untuk tingkat tiang masih tergolong baik. Selanjutnya untuk hasil analisis vegetasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9. Analisis Vegetasi Jenis Tumbuhan Pakan pada Blok 2 Tingkat Pohon (20×20)

No	Jenis Tumbuhan	Nama latin	Blok II			
			Pohon			
			K	F	D	INP
1	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	1,4	0,24	0,06	90%
2	Jati	<i>Tectona grandis</i>	0,8	0,16	0,02	48%
3	Kenari	<i>Canarium ovatum</i>	1	0,16	0,04	62%
4	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	0,6	0,12	0,02	36%
5	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	0,4	0,8	0,02	28%
6	Kongilu	<i>Sarcotheca celebica</i>	0,6	0,12	0,01	36%

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa jumlah vegetasi pada blok 2 tingkat pohon adalah 6 jenis tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar. Tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar yang memiliki nilai INP tertinggi pada Blok 2 untuk tingkat pohon yaitu Tumbuhan Bintaro (*Cerbera manghas*) dengan nilai sebesar 90%, diikuti dengan Kenari (*Canarium ovatum*) 62% , Jati (*Tectona grandis*) 48%, dan Kongilu (*Sarcotheca celebica*) 36%, Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) 36%, dan Matoa (*Pometia pinnata*) 28%. Sehingga ketersediaan pakan Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 2 untuk tingkat pohon masih tergolong baik. Selanjutnya untuk hasil analisis vegetasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 10. Analisis Vegetasi Jenis Tumbuhan Pakan pada Blok 3 Tingkat Tiang (10×10)

No	Jenis Tumbuhan	Nama latin	Blok III			
			Tiang			
			K	F	D	INP
1	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	1	0,2	0,02	41%
2	Jati	<i>Tectona grandis</i>	0,6	0,12	0,01	23%
3	Kenari	<i>Canarium ovatum</i>	0,4	0,84	0,11	202%
4	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	0,8	0,16	0,02	34%

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa jumlah vegetasi pada blok 3 tingkat tiang adalah sebanyak 6 jenis tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar. Tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar yang memiliki nilai INP tertinggi pada Blok 3 untuk tingkat tiang yaitu Tumbuhan Kenari (*Canarium ovatum*) dengan nilai sebesar 202%, diikuti dengan Bintaro (*Cerbera manghas*) 41%, Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) 34%, dan Jati (*Tectona grandis*) 23%. Sehingga ketersediaan pakan Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 3 untuk tingkat tiang masih tergolong baik. Selanjutnya untuk hasil analisis vegetasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Analisis Vegetasi Jenis Tumbuhan Pakan pada Blok 3 Tingkat Pohon (20×20)

No	Jenis Tumbuhan	Nama latin	BLOK III			
			POHON			
			K	F	D	INP
1	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	1,4	0,32	0,06	87%
2	Jati	<i>Tectona grandis</i>	0,4	0,12	0,01	28%
3	Kenari	<i>Canarium ovatum</i>	2,6	0,36	0,01	139%
4	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	0,8	0,2	0,02	46%

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa jumlah vegetasi pada blok 3 tingkat pohon adalah sebanyak 4 jenis tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar. Tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar yang memiliki nilai INP tertinggi pada Blok 3 untuk tingkat pohon yaitu Tumbuhan Kenari (*Canarium ovatum*) dengan nilai sebesar 139%, diikuti dengan Bintaro (*Cerbera manghas*) 87%, Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) 46%, dan Jati (*Tectona Grandis*) 28%. Sehingga ketersediaan pakan Burung Kakaktua Tanimbar pada blok 3 untuk tingkat pohon masih tergolong baik karena masih adanya pohon pakan yang dominan pada blok 3. Selanjutnya untuk hasil analisis vegetasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.

Berdasarkan analisis vegetasi pada tiga blok pengamatan dengan dua tingkatan pengukuran (tingkat tiang dan tingkat pohon), terdapat perbedaan komposisi dan kelimpahan tumbuhan pakan Burung Kakaktua Tanimbar (*C. goffiniana*). Pada Blok 1, baik di tingkat tiang maupun pohon, Bintaro (*Cerbera manghas*) menonjol dengan nilai INP tertinggi (157% pada kedua tingkat). Di tingkat tiang, disusul oleh Matoa (*Pometia pinnata*) dengan INP 83%, sedangkan di tingkat pohon Petai Cina (*Leucaena leucocephala*) memiliki INP 70%. Blok 2 menunjukkan variasi dengan Jati

(*Tectona grandis*) sebagai dominan di tingkat tiang (INP 107%) dan Bintaro di tingkat pohon (INP 90%). Selain itu, Blok 2 memiliki enam jenis tumbuhan pakan di kedua tingkatan, menunjukkan lebih banyak variasi dibanding Blok 1. Blok 3 memperlihatkan Kenari (*Canarium ovatum*) sebagai dominan di tingkat tiang (INP 202%) dan tingkat pohon (INP 139%), menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam dominansi dibandingkan dua blok lainnya. Secara keseluruhan, ketiga blok menunjukkan ketersediaan pakan yang tergolong baik, dengan variasi dominansi jenis tumbuhan yang dapat mendukung keberlangsungan hidup Burung Kakaktua Tanimbar. Analisis lengkap dapat dilihat pada tabel-tabel yang tersedia untuk masing-masing blok.

### KESIMPULAN

Penelitian mengenai pakan alami Burung Kakaktua Tanimbar (*Cacatua goffiniana*) di tiga blok pengamatan menunjukkan adanya variasi dalam jenis tumbuhan pakan dan bagian tumbuhan yang dikonsumsi. Dari total 14 jenis tumbuhan pakan yang ditemukan, 10 jenis teridentifikasi di Blok 1, 7 jenis di Blok 2, dan 4 jenis di Blok 3. Analisis vegetasi mengungkapkan bahwa Bintaro (*Cerbera manghas*) adalah tumbuhan dengan nilai INP tertinggi di Blok 1, Kenari (*Canarium ovatum*) di Blok 3, dan Jati (*Tectona grandis*) di Blok 2. Sebagian besar konsumsi pakan oleh burung adalah buah (83%), diikuti daun (9%) dan kulit (8%). Hasil analisis menunjukkan ketersediaan pakan di ketiga blok tergolong baik, dengan perbedaan dominansi spesies di masing-masing blok yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup Burung Kakaktua Tanimbar.

Ketersediaan dan regenerasi pakan burung kakatua tanimbar belum cukup baik, yang menyebabkan burung ini sering merusak lahan kebun warga sekitar. Hal ini dapat dilihat dari indeks nilai penting (INP) yang diperoleh baik pada tingkat pohon maupun tiang, yang menunjukkan rendahnya ketersediaan sumber pakan alami di habitat aslinya. Akibat dari kekurangan ini, burung kakatua Tanimbar (*C. goffiniana*) terpaksa mencari makanan di lahan pertanian, mengakibatkan konflik dengan manusia dan kerusakan pada tanaman budidaya. Penelitian ini menyoroti pentingnya menjaga dan memperbaiki habitat alami burung kakatua tanimbar untuk mengurangi dampak negatif pada ekosistem pertanian lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alderton, David H.M., Rankin, Andrew H., & Thompson, Michael, 1992. Fluid inclusion chemistry as a guide to tin mineralization in the Dartmoor granite, south-west England. *Journal of Geochemical Exploration*, 46(2), 163-185, ISSN 0375-6742, Elsevier BV, [https://doi.org/10.1016/0375-6742\(92\)90078-m](https://doi.org/10.1016/0375-6742(92)90078-m)
- A.Bond, J. 2019. *Diamond Thinking Like a Parrot: Perspectives From The Wild* University of Chicago Press.



- B. Mioduszewska, M. O'Hara, T. Haryoko, A.M.I. Auersperg, L. Huber, D.M. Prawiradilaga, 2018. *Notes on ecology of wild Goffin's cockatoo in the late dry season with emphasis on feeding ecology* *Treubia*, 45, pp. 85-102,
- BirdLife International. 2016. *Cacatua goffiniana*. The IUCN Red List of Threatened Species 2016. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2016-3.RLTS.T22684800A93047525.en> 15 August 2017.
- BirdLife International, 2018. *Cacatua goffiniana*: BirdLife International., <https://doi.org/10.2305/iucn.uk.2018-2.rlts.t22684800a131915554.en>
- Forshaw, Joseph M. (1989). *Parrots of the World*. Princeton University Press. <https://doi.org/doi:10.1515/9781400836208>.
- Haryoko, T., O'Hara, M., Mioduszewska, B., Sutrisno, H., Prasetyo, L., & Mardiasuti, A. 2021. *Implementation of species protection act for the conservation of Tanimbar corella, Cacatua goffiniana* (Roselaar & Michels, 2004)., <https://doi.org/10.13057/BIODIV/D220417>
- Lint, KC, & Lint, AM (1981). *Diets for birds in captivity*. (No Title), [cir.nii.ac.jp](https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000796427220224), <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000796427220224>
- Marni Y. Sia. 2019. *Habitat dan perilaku rangkong (Rhyticeros plicatus) di wilayah Kerja resort Masihulan seksi wilayah I taman nasional manusea kabupaten maluku tengah*. Universitas Pattimura.
- O'Hara, M., Mioduszewska, B., Haryoko, T., Prawiradilaga, D., Huber, Ludwig, & Auersperg, A. 2019. *Extraction without tooling around The first comprehensive description of the foraging-and socio-ecology of wild Goffin's cockatoos (Cacatua goffiniana)* <https://doi.org/10.1163/1568539X-00003523>
- O'Hara, M., Mioduszewska, B., Mundry, R., Yohanna, Haryoko, T., Rachmatika, R., et al. 2021. *Wild Goffin's cockatoos flexibly manufacture and use tool sets*. *Curr. Biol.* 31 (20), 4512–4520. doi: 10.1016/j.cub.2021.08.009